

## Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar & Kimia Subsektor Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Airlangga Hafizh Kurniawan<sup>1\*</sup>, Irma Sari Permata<sup>2</sup>, Kurnia Heriansyah<sup>3</sup>

Universitas Pancasila, Indonesia

<sup>1</sup>[airlanggahk2013@gmail.com](mailto:airlanggahk2013@gmail.com), <sup>2</sup>[sari.permata11@univpancasila.ac.id](mailto:sari.permata11@univpancasila.ac.id),

<sup>3</sup>[kurniaheriansyah@univpancasila.ac.id](mailto:kurniaheriansyah@univpancasila.ac.id)

\*Corresponding Author

### ABSTRACT

*The high business competition that occurs in the basic and chemical industries of the plastics and packaging sub-sector also encourages companies to develop their businesses in order to obtain greater profits, one of which is by attracting investor interest through financial performance, which can be seen through liquidity and profitability ratios and activity ratios. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of liquidity, profitability, and activity on company value. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. Data is collected through literature studies and secondary data from the Indonesia Stock Exchange website. Data analysis techniques include descriptive statistics and multiple linear regression analyses. The results showed that liquidity has an influence and significance on the value of the company. Furthermore, profitability has an influence on the value of the company. While the activity ratio has no influence on the value of the company.*

**Keywords :** Company Performance, Company Value, Profitability, Activity Ratio, and Liquidity Ratio

### 1. Pendahuluan

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Di era globalisasi seperti saat ini perkembangan perusahaan semakin pesat, ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang memperluas usahanya sebagai peluang dalam meraih pangsa pasar. Salah satu Perusahaan yang terus mengalami perkembangan adalah perusahaan pada industri dasar dan kimia, khususnya sub sektor plastik dan kemasan yang memiliki pertumbuhan cukup tinggi serta berperan penting dalam memenuhi pasokan bagi Perusahaan sektor lainnya.

Potensi pasar untuk produk plastik dan turunannya di Indonesia masih sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan angka pertumbuhannya melebihi 50 juta kg perkapital per tahun sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Dirjen Kimia, Farmasi dan Tekstil Kemenperin, Muhammad Khayam pada pembukaan pameran All Pack Indonesia di JIExpo Kemayoran (2019). Sehingga dengan kata lain sub sektor plastik dan kemasan ini menjadi sub sektor perusahaan yang paling potensial dan perkembangan yang menjanjikan. Namun semenjak munculnya wabah virus corona atau covid-19 di Indonesia pasar modal mengalami penurunan salah satunya pada sektor plastik dan kemasan. Yang mana dampak yang dihadapi sebelum adanya pandemi pasti sangat berbeda dengan apa yang dialami pada saat pandemic covid mulai mewabah di Indonesia. Ancaman yang terjadi bukan hanya kepada kesehatan manusia saja tetapi juga terhadap sektor industri termasuk dengan index harga saham gabungan. IHSG juga mendapat respon atas adanya pandemi covid-19 dan mengalami instabilitas dalam penetapan harga sehingga menimbulkan persaingan tinggi pada perusahaan.

Tingginya persaingan bisnis juga terjadi pada industri dasar & kimia sub sektor plastik & kemasan tersebut yang dijelaskan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (2019), kementerian perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor

prioritas pengembangan akhirnya mendorong perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang tersebut untuk mengembangkan bisnisnya agar memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sebagai perusahaan yang membutuhkan dana dari para investor tentunya penting bagi sebuah perusahaan untuk membuat investor percaya dan mau berinvestasi di perusahaan mereka. Salah satu hal yang menjadi perhatian investor untuk berinvestasi adalah dengan melihat nilai perusahaan.

Menurut Wijaya (2013) (dalam Thaib & Dewantoro, 2017), tujuan perusahaan sendiri adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2015), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selanjutnya untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melihat rasio keuangannya yakni meliputi rasio likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas.

Likuiditas sendiri sebagai prasyarat dalam memastikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memiliki bisnis yang dapat menghasilkan profit. Oleh karena itu, ketersediaan likuiditas dalam perusahaan juga merupakan salah satu indikator kesehatan perusahaan. Yang mana perusahaan harus mampu menjaga likuiditasnya dan dapat menghasilkan profit yang maksimal. Untuk itu pengelolaan bisnis dalam satu perusahaan haruslah dijalankan secara efisien dan menguntungkan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki tingkat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki likuiditas rendah. Namun, disisi lain, terlalu tinggi likuiditas suatu perusahaan juga tidaklah baik.

Selanjutnya dalam mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan juga dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas sendiri dapat dijadikan acuan untuk mengukur besar kecilnya profit suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu membuatkan laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut (Dewantari et al., 2019).

Tidak hanya melalui rasio likuiditas dan profitabilitas, kinerja keuangan Perusahaan juga dapat dinilai melalui rasio aktivitasnya. Karena secara tidak langsung rasio aktivitas juga mencerminkan kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan. Rasio aktivitas juga menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan, semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan, maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan, berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan.

Namun mengenai pengaruh ketiga rasio yang telah dijelaskan yakni rasio likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap nilai Perusahaan yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu ternyata terdapat kesenjangan hasil penelitian. Yang mana berdasarkan hasil Penelitian pada variabel likuiditas, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian dari Lumoly et al. (2018), Oktaviani & Srimindarti (2019), Hidayah & Rahmawati (2019), Zuhroh (2019), Afinindy et al. (2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Juhandi et al. (2019), Reschiwati et al. (2020), Nurhidayah (2021) menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Begitupula pada variabel profitabilitas yang mana hasil penelitian Dhani & Utama (2017), Lumoly et al. (2018), Hidayah & Rahmawati (2019), Hertina dkk (2019), Afinindy et al. (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan pada penelitian Hirdinis (2019), Reschiwati et al. (2020) dan Nurhidayah (2021) Mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya pada variabel aktivitas juga disebutkan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sementara menurut hasil penelitian Suryaningsih & Irwansyah (2020) dan Zuliyanti et al. (2022) menyatakan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisa mengenai pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada industri dasar & kimia subsektor plastik & kemasan.

## 2. Tinjauan Pustaka

A literature review is a survey of scholarly sources (such as books, journal articles, and theses) on a particular topic. It gives an overview of key findings, concepts and developments in relation to a research problem or question.

All tables should be numbered with Arabic numerals. Every table should have a caption. Headings should be placed above tables, left justified. Only horizontal lines should be used within a table, to distinguish the column headings from the body of the table, and immediately above and below the table. Tables must be embedded into the text and not supplied separately.

Dewi dan Dirvi (2021) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. variabel Leverage (DER) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Zahra, Sri dan Gendro (2020) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel intervening struktur modal. Hasil dari penelitian ini yaitu Operating Leverage berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Operating Leverage berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Nabila (2020) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini secara parsial yaitu Likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Wanti (2015) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen di BEI. Hasil dari penelitian ini yaitu Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan yang dilihat dari profitabilitas untuk mempertahankan nilai perusahaan.

Tommy dan Viriany (2020) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Hidayatul, Ati, dan Santi (2021) dengan penelitiannya yang berjudul tentang Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fadli (2016) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Hasil dari penelitian ini yaitu Current ratio menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen tetapi dengan arah yang negatif. Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Return on Equity tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Return on Equity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

Sri, Awafiq, dan Iwan (2021) dengan penelitiannya tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan (ROE, CR, DER, TATO) terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu ROE (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). CR (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). DER (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). TATO (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai ketiga rasio tersebut semakin baik dampaknya kepada perusahaan. Pada rasio solvabilitas (DER), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam melalui pengumpulan data kuantitatif dan analisis statistik yang sistematis. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis data bersifat statistik.

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (EPS). Didefinisikan sebagai laba bersih setelah pajak dikurangi dengan dividen saham preferen, dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Variabel Independen: a. Likuiditas (CR) b. Profitabilitas (ROA) c. Aktivitas (TATO)

#### Sumber dan Cara Penentuan Data

Jenis dan Sumber Data: Data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dan Sampel: Populasi adalah perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dengan sampel sebanyak 7 perusahaan subsektor plastik & kemasan yang memenuhi kriteria penelitian. Objek Penelitian: Perusahaan subsektor plastik & kemasan yang memenuhi kriteria di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia.

### Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik Analisis Data:

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul.

- Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.
- Uji hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji t).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Kriteria Pengambilan Keputusan:

- $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0.05$ .
- $H_1$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0.05$ .

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Likuiditas: Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,11 dan maksimum 13,87, dengan rata-rata 2,8954 dan standar deviasi 2,90398.

Profitabilitas: Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum 0,15, dengan rata-rata 0,0539 dan standar deviasi 0,04383.

Aktivitas: Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,50 dan maksimum 4,89, dengan rata-rata 1,3358 dan standar deviasi 0,93593.

Nilai Perusahaan: Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum 218,80, dengan rata-rata 44,7399 dan standar deviasi 59,81044.

### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Data berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ .

Uji Multikolinearitas: Tidak terdapat masalah multikolinearitas, karena nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  untuk semua variabel.

Uji Heteroskedastisitas: Tidak terdapat heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 untuk semua variabel.

Uji Autokorelasi: Tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, karena nilai Durbin-Watson berada dalam rentang yang sesuai.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F): Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan, karena nilai F hitung  $> F$  tabel dan probabilitas signifikansi  $< 0,05$ .

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t):

Likuiditas: Berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Profitabilitas: Berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Aktivitas: Tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif, sementara Profitabilitas dan Aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Nilai

determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,807, menunjukkan bahwa variabel independen (Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas) mampu menjelaskan sekitar 80,7% variasi dalam nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang kuat tentang hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model regresi yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa *Likuiditas* memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *Current Ratio* mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar  $-3,765 < t$  tabel 2,03951 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  berarti  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Likuiditas* terhadap nilai Perusahaan, yang dimana hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nabilah et al. (2020), Tommy Dwiputra (2020), dan Hidayatul Fateha Anni'Mah et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Purwaningtyas & Abbas (2021) dan Hanifah (2020) yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Dengan tingkat signifikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik & kemasan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *likuiditas* yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor karena Perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya (Putra & Lestari, 2016). Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin banyak dana yang tersedia bagi Perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan meningkat.

#### **a. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa *Profitabilitas* memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan *Profitabilitas* mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar  $10,018 > t$  tabel 2,03951 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Profitabilitas* terhadap nilai Perusahaan, yang dimana hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hanifah (2020), dan Hidayatul Fateha Anni'Mah et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dewi Purwaningtyas & Abbas (2021) dan Tommy Dwiputra (2020) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Investor cenderung menaruh perhatian dan minatnya terhadap perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi setiap tahunnya. Dampaknya adalah akan membuat permintaan saham atas Perusahaan menjadi meningkat, yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan diikuti juga oleh nilai perusahaan yang meningkat.

#### **b. Pengaruh *Aktivitas* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa *Aktivitas* tidak memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *Aktivitas* mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar  $0,849 < t$  tabel 2,03951 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,402 > 0,05$  berarti  $H_3$  ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Aktivitas* terhadap nilai Perusahaan, yang dimana hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Oktaryani et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini

bertolak belakang dengan penelitian Sianturi (2020) dan Taslim (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Nilai TATO menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan sehingga semakin tinggi TATO mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik. Peningkatan nilai TATO dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena investor bergantung pada sinyal fundamental dari perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya et al. (2016), Sianipar et al. (2018), Kahfi et al. (2018), dan (Lumentut & Mangantar, 2019).

### c. Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Berdasarkan hasil penelitian F pada variabel *Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap* mempunyai F hitung sebesar 43,186 > F tabel sebesar 2,91 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, artinya variabel *Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaryani et al. (2021). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya nilai ketiga rasio tersebut semakin baik dampaknya kepada Perusahaan, Dengan demikian ketiga rasio dalam penelitian ini secara simultan dapat digunakan oleh investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan (khususnya perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia) yang akan dipilih.

## 5. Penutup

*Likuiditas* memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap nilai Perusahaan pada Industri Dasar & Kimia Sub Sektor Plastik Plastik & Kemasan. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga secara otomatis akan turut mempengaruhi dan meningkatkan nilai Perusahaan. Profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan plastik dan kemasan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat yang juga turut meningkatkan nilai Perusahaan di mata investor.

Aktivitas dengan proksi *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan plastik dan kemasan. Analisis rasio aktivitas secara umum dapat digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Selain itu, juga dapat mengukur efektivitas kerja perusahaan dalam menagih piutang, yang artinya rasio aktivitas bermanfaat dan berpengaruh penting khususnya bagi pihak internal Perusahaan dan tidak berkaitan dengan nilai perusahaan bagi para investor. Likuiditas *Current Ratio* (CR), Profitabilitas *Return on Asset* (ROA) dan Aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan plastik dan kemasan. Tingginya nilai ketiga rasio tersebut semakin baik dampaknya kepada Perusahaan, Dengan demikian ketiga rasio dalam penelitian ini secara simultan dapat digunakan oleh investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penelitian

terhadap nilai perusahaan (khususnya perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia) yang akan dipilih.

### Daftar Pustaka

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh aktivitas rasio keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi pada industri manufaktur). *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 9(1), 35–53.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hanifah, N. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sub-sektor food and beverage yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1–18.
- Hidayah, N. E. F., & Rahmawati, R. (2019). The effect of capital structure, profitability, institutional ownership, and liquidity on firm value. *Indonesian Journal of Contemporary Management Research*, 1(1), 55–64.
- Hidayatul Fateha Anni'Mah, Ati Sumiati, & Santi Susanti. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 260–279. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.05>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, firm size and dividend policy to the value of the firm (study in manufacturing sector companies listed on Indonesia Stock Exchange). *2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*, 313–317.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *EProceedings of Management*, 5(1), 566–574.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>
- Nabilah, Z., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2020). Pengaruh Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(2), 148–159. <https://doi.org/10.37112/bisman.v3i2.794>
- Nurhidayah, W. (2021). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, kebijakan utang, dan profitabilitas*



- terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. Universitas Pancasakti Tegal.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas100. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol, 10*(3).
- Oktaviani, C. A. T., & Srimindarti, C. (2019). Nilai Perusahaan dilihat dari sisi Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. *Prosiding SENDI\_U 2019*, 468–475.
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 272–280.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325–332.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Sianipar, R. T., Tarigan, P., Jubi, J., & Inrawan, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v3i2.57>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(4), 280–296. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v8i4.3799>
- Suryaningsih, D., & Irwansyah, I. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 5(2).
- Taslim, F. A. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 4(2), 45–62.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Tommy Dwiputra, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 982–990.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Journal Of Accounting*, 8(8), 1–20.